

### BAB III

#### METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan ( action research ), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat tercapai.

Menurut Suharsimi mengelompokkan penelitian tindakan menjadi empat macam yaitu : (a). Guru bertindak sebagai peneliti, (b). Peneliti tindakan kolaborasi. (c). Simultan terintegratif dan (d). administrasi sosial eksperimen.

Dalam penelitian tindakan ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, penanggung jawab penuh peneliti tindakan adalah praktisi ( guru ). Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan dan refleksi

Penelitian ini akan dihentikan apabila ketuntasan belajar secara klasikal telah mencapai 85% atau lebih. Jadi dalam penelitian ini, peneliti tidak tergantung pada jumlah siklus yang harus dilalui.

## **A. Tempat, Waktu dan Subyek Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di MI Negeri Seduri Mojosari Mojokerto Tahun Pelajaran 2014/2015.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini di laksanakan pada bulan September semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015. Adapun perinciannya sebagai berikut :

- a. Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 24 September 2014
- b. Siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 29 September 2014

### 3. Subyek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Negeri Seduri Mojosari jalan HamengkuBuwono 56 Seduri Mojosari Mojokerto untuk mata pelajaran Matematika. Sebagai subyek penelitian ini adalah kelas III B semester 1 tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa sebanyak 25 anak, terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

## **B. Rencana Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ). PTK adalah Penelitian reflektif yang dilaksanakan secara siklis (berdaur) oleh guru/calon guru di dalam kelas.<sup>8</sup>

Adapun tujuan utama dari PTK adalah untuk memperbaiki atau meningkatkan praktek pembelajaran secara berkesinambungan.Sedangkan tujuan penyertaannya adalah menumbuhkan budaya meneliti di kalangan guru.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu penelitian tindakan maka peneliti ini menggunakan model penelitian tindakan yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi planning ( rencana ), action ( tindakan ), observasi ( pengamatan ), dan reflection ( refleksi ). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi.Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

---

<sup>8</sup>Herawati Susilo 2012. Penelitian Tindakan Kelas. Malang : Banyumedia Publishing hal.2

## C. Prosedur Penelitian

### Siklus I

Siklus pertama dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi sebagai berikut :

#### 1. Perencanaan (*Planning*)

- a. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada siswa
- b. Membuat rencana pembelajaran
- c. Membuat lembar kerja siswa
- d. Membuat instrumen penelitian
- e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran

#### 2. Pelaksanaan (*Acting*)

- a. Membuka pelajaran di dalam kelas
- b. Menjelaskan arti perkalian sebagai penjumlahan berulang
- c. Menunjuk beberapa siswa untuk mengerjakan soal di papan tulis
- d. Memberi beberapa soal perkalian untuk dikerjakan siswa secara pribadi.
- e. Penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama

#### 3. Pengamatan (*Observasi*)

- a. Situasi dan kondisi kegiatan belajar
- b. Keaktifan siswa
- c. Pengajaran guru

#### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Penelitian tindakan kelas ini berhasil apa tidak :

- a. Untuk siswa meningkatkan kemampuan mengitung perkalian
- b. Untuk guru mampu mengelola kelas dengan baik.

## **Siklus II**

Siklus duapun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

### **1. Perencanaan (*Planning*)**

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama.

### **2. Pelaksanaan (*Acting*)**

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi hasil siklus pertama

### **3. Pengamatan (*Observasi*)**

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran siswa

### **4. Refleksi (*Reflecting*)**

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menyimpulkan hasil pembelajaran.

## **D. Metode Pengumpulan Data**

Model data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi pengolahan pembelajaran metode drill (latihan). Observasi aktivitas siswa, guru dan tes formatif.

## **E. Instrument Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Silabus

Yaitu seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran pengelolaan kelas serta penilaian hasil belajar.

## 2. Rencana Pelajaran ( RP )

Yaitu merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun dalam tiap putaran. Masing – masing RP berisi kompetensi dasar, indicator, pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran khusus dan kegiatan belajar mengajar.

## 3. Lembar kegiatan siswa

Lembar kegiatan ini yang dipergunakan siswa untuk membantu proses pengumpulan data hasil eksperimen.

## 4. Lembar observasi kegiatan belajar mengajar

a. Lembar observasi observasi pengolahan pembelajaran metode drill (latihan) untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

b. Lembar observasi aktifitas siswa dan guru, untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.

## 5. Tes formatif

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Tes formatif ini diberikan setiap akhir putaran. Bentuk soal yang diberikan adalah pilihan ganda ( objektif )

#### **F. Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui keaktifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang di capai siswa. Juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktifitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau presentasi keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran. Analisis ini di hitung dengan menggunakan statis sederhana yaitu :

##### 1. Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata – rata. tes formatif dapat dirumuskan :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan :  $\bar{X}$  = Nilai rata – rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

## 2. Untuk nilai ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar Kurikulum 2006 siswa dikatakan tuntas belajar bila memenuhi KKM yang telah ditentukan. Dan kelas disebut tuntas bila dikelas tersebut terdapat 85% siswa yang telah mencapai KKM.

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

## G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila siswa memperoleh skor atau nilai lebih besar atau sama dengan 72 sesuai dengan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah. Penelitian ini dikatakan berhasil bila terjadi peningkatan nilai ketuntasan belajar siswa baik secara individual maupun secara klasikal hingga mencapai 75%. Artinya sebanyak 75% siswa memperoleh nilai di atas 72.



